

MEMBANGUN MASYARAKAT TANGGAP BENCANA

Lilik Kurniawan

Deputi Pencegahan

**PERTEMUAN ILMIAH
MUHAMMADIYAH UNTUK
KEBENCANAAN**

YOGYAKARTA,

30 JANUARI 2020

SIAPKAH KITA ?

Bila hari ini bencana
(gempa dan tsunami)
melanda.



atau





Lempeng Eurasia

Lempeng
Filipina

Lempeng
Pasifik

INDONESIA

Lempeng Australia

**WILAYAH INDONESIA
TERBENTUK DARI PERTEMUAN
4 LEMPENG TEKTONIK DUNIA
DAN BERUPA KEPULAUAN YANG
RENTAN TERHADAP
HIDROMETEOROLOGI
DAN PERUBAHAN IKLIM**

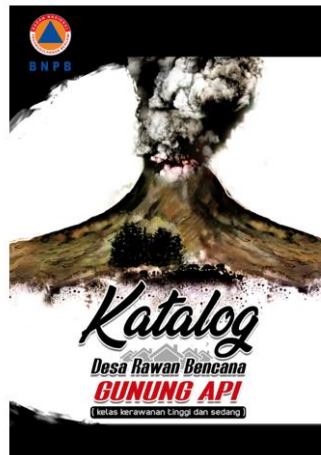
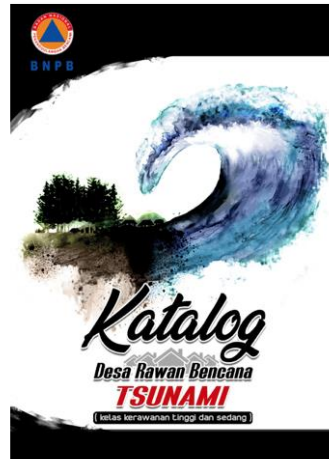
Lebih dari 53.000 desa/kelurahan berada di daerah rawan bencana di Indonesia

DESA RAWAN BENCANA

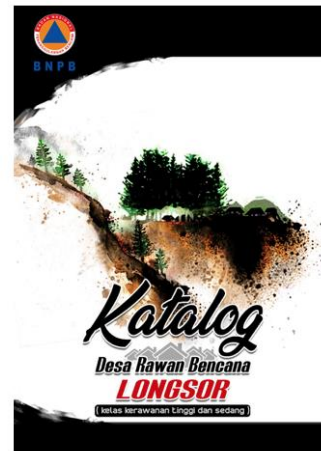
sumber : inaRISK, BNPB



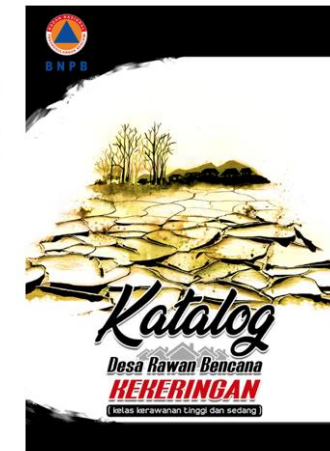
5.744 desa



34.716 desa



41.236 desa



45.973 desa

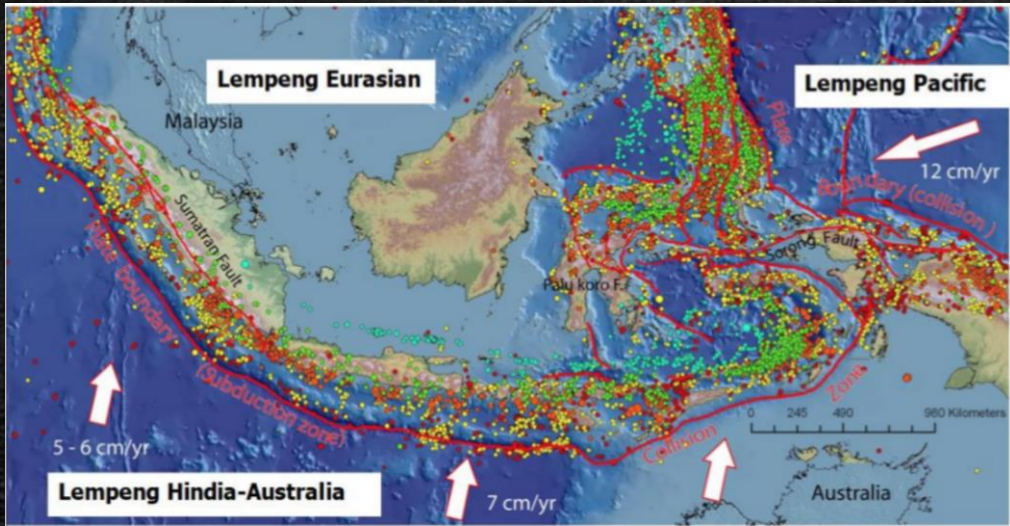
2.160 desa

37.497 desa

47.430 desa

<https://drive.google.com/folderview?id=1dd7Ua1yhGTa8J-BT3UscKfe99iUSOQ83>

GLOBAL TO LOCAL

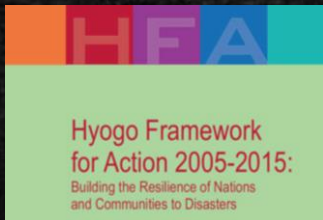


Indonesia, kawasan rawan bencana



Data empiris :
Ada 7 lokasi korban bencana

1. Rumah/permukiman
2. Sekolah/Madrasah
3. Puskesmas/ RS
4. Pasar
5. Rumah Ibadah
6. Kantor
7. Sarana Vital



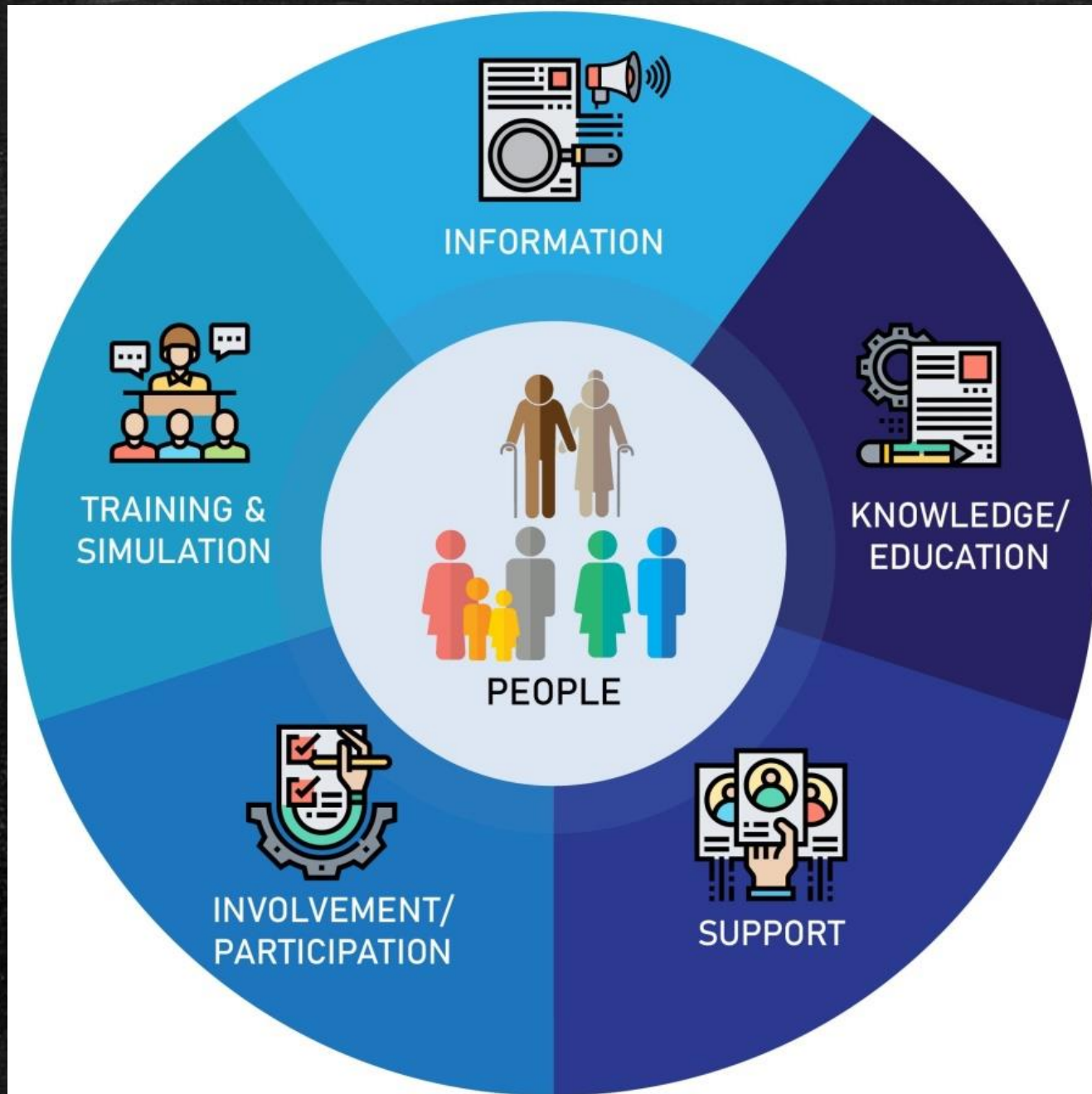
Reformasi
Kebijakan



RPJMN 2015-2019
Penurunan Indeks Risiko Bencana
Upaya menurunkan risiko bencana
pada level Kabupaten/Kota,

Perlu strategi baru ?

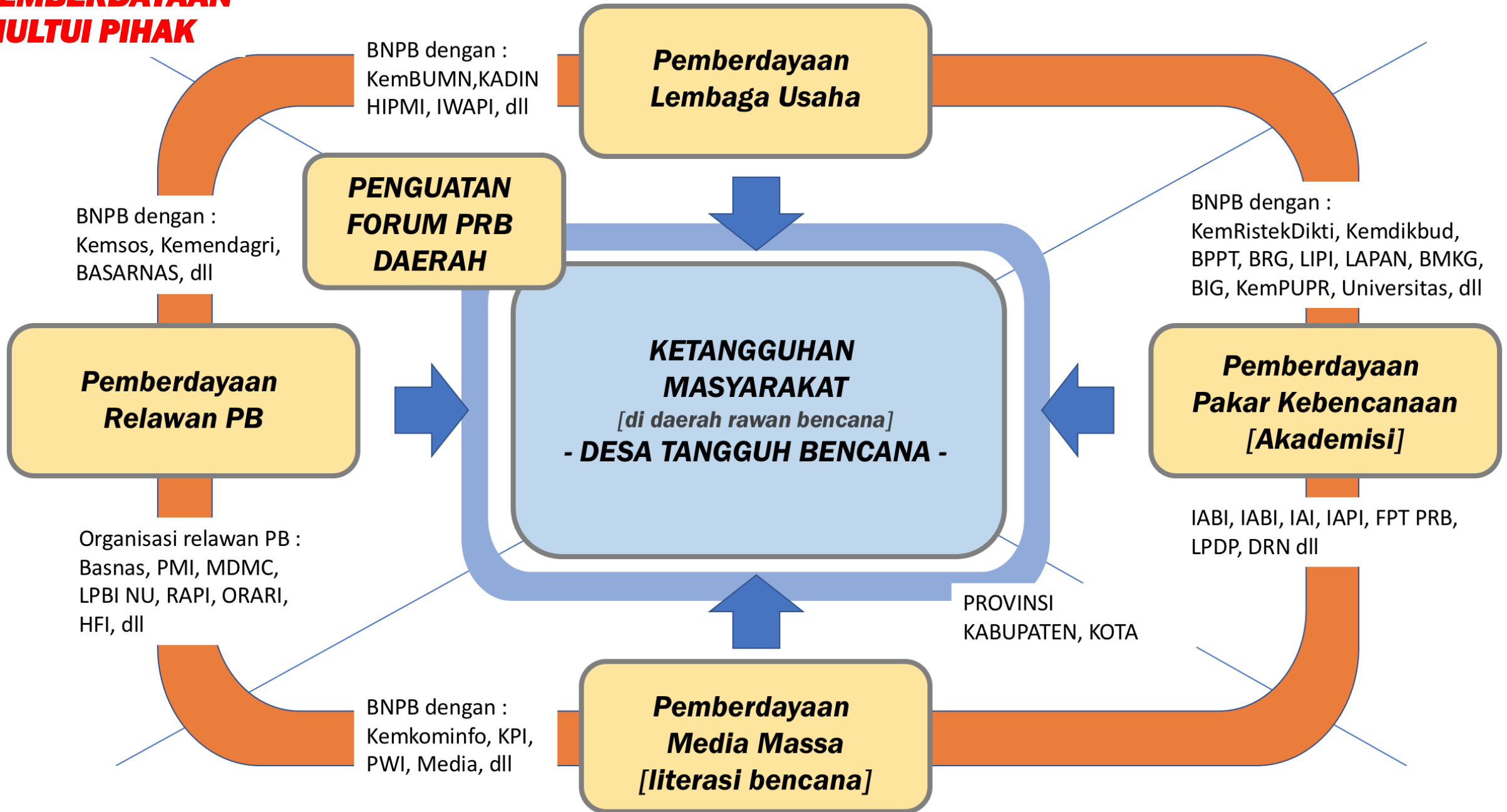
Rajib Shaw, 2012, menyatakan bahwa menurut sebuah survei yang dilakukan oleh Pemerintah Kobe City, 97% dari orang-orang yang diselamatkan dari gempa bumi Hanshin-Awaji menjawab bahwa mereka diselamatkan oleh anggota keluarga mereka atau tetangga, atau menyelamatkan diri, sementara petugas penyelamat mengalami kesulitan untuk menjangkau mereka.



People-centered and End-to-end

- APA YANG DIBUTUHKAN MASYARAKAT ?
- APA YANG DIMILIKI MASYARAKAT ?

PEMBERDAYAAN MULTI PIHAK



MENGAPA KELUARGA TANGGUH BENCANA ?

- Tahun 2018, Indonesia merupakan negara dengan jumlah korban terbanyak dari bencana yaitu 6.240 orang meninggal/hilang.
- Masyarakat menjadi korban dan pihak paling menderita.
- Perlunya peningkatan kapasitas masyarakat dalam administrasi terkecil yaitu desa/ kelurahan – DESA TANGGUH BENCANA
- Dalam DESTANA terdapat 7 OBYEK yang harus diperkuat ketangguhannya.
- Salah satunya adalah permukiman yang melibatkan suatu keluarga.
- Perlunya Keluarga Tangguh Bencana untuk mengurangi korban akibat suatu bencana dari keluarga.



KATANA

Keluarga Tangguh Bencana

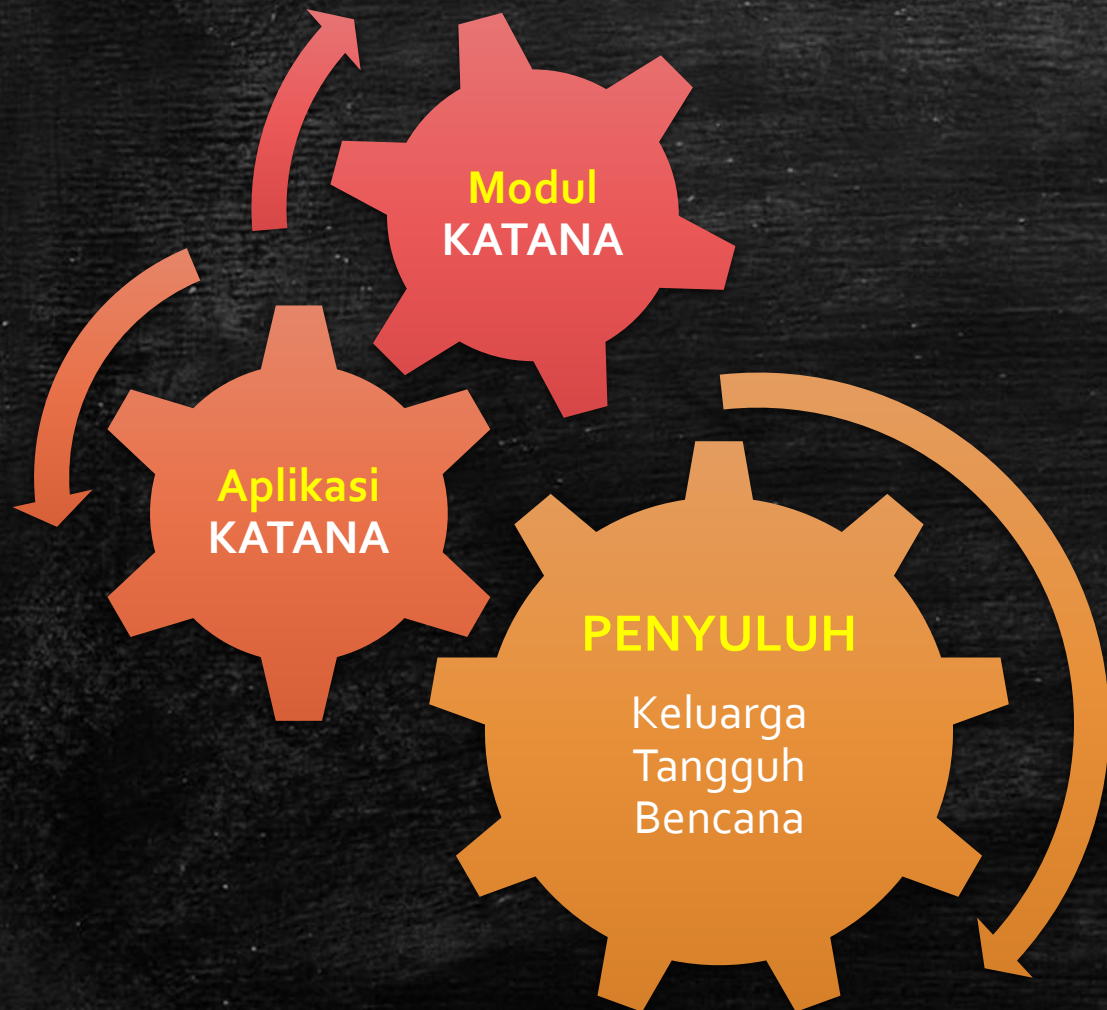


- **BERPENGETAHUAN** - keluarga harus diberikan pengetahuan tentang ancaman dan resiko bencana serta cara menghindari dan mencegahnya.
- **SADAR** – menyadari bahwa tinggal di wilayah rawan bencana dan perlu menyesuaikan seperti membangun rumah tahan gempa, dll.
- **BERBUDAYA** – berperilaku selaras dengan prinsip Pengurangan Risiko Bencana seperti membuang sampah pada tempatnya, menanam dan merawat pohon, dll.
- **TANGGUH BENCANA** – selalu siap siaga menghadapi bencana, mampu menghindar dan cepat pulih dari dampak bencana.





KELUARGA TANGGUH BENCANA



PILAR#1
Jurragan Champion

- Tokoh Penggiat PRB
- Alumni Ekspedisi Khatulistiwa
- Tokoh Relawan PB
- Tokoh Agama
- Budayawan
- Musisi
- dll

PILAR#2
Jurragan Pusat

- ASN Kementerian/ Lembaga
- Mitra Organisasi Relawan
- Mitra Lembaga Usaha
- Mitra Perguruan Tinggi
- Mitra Media

PILAR#3
Jurragan Daerah

- ASN Provinsi
- ASN Kabupaten/Kota
- ASN Kecamatan
- ASN Desa
- Forum PRB Daerah

TATAKELOLA

MEDIA

DONOR



**KELUARGA
DI DAERAH
RAWAN
BENCANA**

MODUL KATANA

Modul Umum

Modul 1. Pengenalan Risiko Bencana

Modul 2. Pengenalan Rumah Aman Bencana

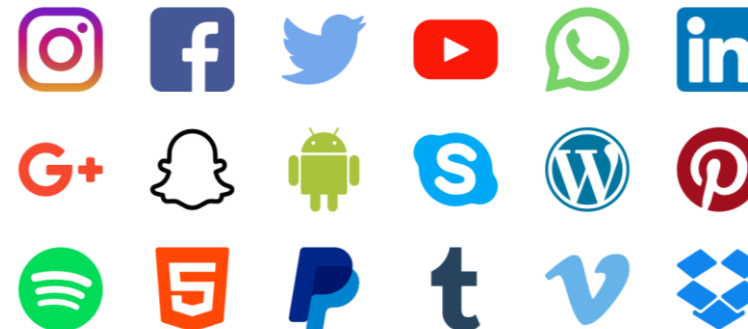
Modul 3. Rencana Siaga Keluarga

Modul 4. Peringatan Dini Bencana

Modul 5. Evakuasi



dan mitra lainnya ...



**KELUARGA
TANGGUH
BENCANA**



MODUL 1

PENGENALAN RISIKO BENCANA

Setiap anggota keluarga perlu mengetahui risiko bencana yang berpotensi terjadi di lingkungannya. Tidak hanya risiko bencana di rumahnya, namun juga risiko bencana yang ada pada lingkungan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga, baik aktivitas rutin, atau pun aktivitas temporer, seperti liburan, kunjungan keluarga dan sebagainya.



APA ITU INARISK PERSONAL?

adalah aplikasi android & ios yang menampilkan tingkat risiko bencana sekaligus saran untuk mitigasinya, baik pada fase sebelum, saat, maupun pasca bencana. Inarisk personal penting dimiliki semua orang sebagai upaya mempersiapkan diri dan keluarga dalam menghadapi bencana.

CARA UNDUH
Scan QR code:
Cari "Inarisk Personal"

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

<http://inarisk.bnrb.go.id/inariskapps>



6 LANGKAH PENGGUNAAN :





MODUL 2

PENGENALAN RUMAH AMAN BENCANA

Setiap anggota keluarga perlu mengetahui dan memperkuat struktur bangunan rumahnya. Tidak hanya struktur bangunan rumah, namun juga infrastruktur rumah, fasilitas dan perabot yang ada didalam rumah.



AYO KENALI BAHAYA & RISIKO DI RUMAH



Contoh:



- Listrik
- Barang yang menggantung
- Lemari
- Kompor

Temukan
Sebanyak
Banyaknya



MODUL 3

RENCANA SIAGA KELUARGA

Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu merencanakan bagaimana evakuasi keluarga dilakukan jika bencana terjadi. Perencanaan tersebut disusun dengan memperhatikan aktivitas harian tiap-tiap anggota keluarga.



PENGANTAR RENCANA SIAGA KELUARGA



Rencana kesiapsiagaan keluarga adalah perencanaan yang dibuat oleh keluarga untuk siap dalam kondisi darurat akibat bencana baik saat berada di dalam ataupun di luar rumah.

Dalam pembuatan rencana ini, setiap anggota keluarga terlibat untuk memastikan bahwa mereka memahami dan menyetujui rencana tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana kesiapsiagaan keluarga adalah:



1 Mengetahui ancaman bencana yang dapat terjadi di sekitar mereka



2 Mengetahui cara melindungi diri jika terjadi bencana



3 Mengenali bagian dari dalam rumah yang dapat dijadikan sebagai perlindungan



4 Menghindari bagian di dalam rumah yang beresiko membahayakan



5 Mengetahui jalur evakuasi yang telah disepakati



6 Mengetahui titik kumpul di luar rumah yang telah disepakati



7 Menyiapkan perlengkapan standar keadaan darurat bencana untuk keluarga



8 Mencatat nomor telepon setiap anggota keluarga



9 Mencatat nomor telepon penting terkait aktivitas setiap anggota keluarga



10 Mempraktikkan rencana kesiapsiagaan keluarga yang telah disepakati



11 Memperbaiki kekurangan yang terjadi saat praktik rencana kesiapsiagaan keluarga



12 Menyesuaikan kembali perencanaan sesuai kondisi terakhir ancaman bencana, perubahan anggota keluarga serta kondisi rumah



MODUL 4

PERINGATAN DINI BENCANA

Setiap keluarga yang berada di daerah rawan bencana perlu memastikan dirinya memiliki kemampuan dan fasilitas untuk menerima informasi peringatan dini.

KESIAPSIAGAAN



Dalam menghadapi ancaman bencana, kesiapsiagaan menjadi kunci keselamatan Anda. Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.

BNPB Menetapkan sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional
26 APRIL

dan mengharapkan partisipasi Anda dan semua pihak untuk melakukan latihan kesiapsiagaan.

Banyak upaya kesiapsiagaan bermanfaat dalam berbagai situasi bencana. Beberapa upaya penting untuk kesiapsiagaan adalah:

- 1 Memahami bahaya di sekitar Anda.
- 2 Memahami sistem peringatan dini setempat. Mengetahui rute evakuasi dan rencana pengungsian.
- 3 Memiliki keterampilan untuk mengevaluasi situasi secara cepat dan mengambil inisiatif tindakan untuk melindungi diri.
- 4 Memiliki rencana antisipasi bencana untuk keluarga dan mempraktekkan rencana tersebut dengan latihan.
- 5 Mengurangi dampak bahaya melalui latihan mitigasi.
- 6 Melibatkan diri dengan berpartisipasi dalam pelatihan.



MODUL 5

EVAKUASI MANDIRI

Setiap anggota keluarga dapat melakukan simulasi evakuasi secara mandiri.



PENINJAUAN ULANG RENCANA EVAKUASI MANDIRI

Untuk mengurangi risiko bencana, masyarakat perlu melakukan latihan evakuasi mandiri secara rutin sebagai langkah peningkatan kapasitas menghadapi situasi darurat bencana.

Beberapa prinsip penting penyusunan strategi evakuasi:

- 1 Kecepatan, keamanan, menghindari ancaman
- 2 Jumlah anggota keluarga yang akan dievakuasi serta jenis harta bendanya yang akan dibawa
- 3 Ketersediaan alat angkut, peralatan dan operatornya
- 4 Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam evakuasi

“

Bila kita **Tidak** melakukan **PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN** dan **terjadi bencana**

Maka kita menciptakan **TRAGEDI**,

Bila kita **Tidak** melakukan **PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN** dan **tidak terjadi bencana**

Maka kita menerima **KEBERUNTUNGAN**,

Bila kita **Melakukan** **PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN** dan **terjadi bencana**

Maka kita melakukan **REDUKSI BENCANA**,

Bila kita **Melakukan** **PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN** dan **tidak terjadi bencana**,

Maka kita menjalankan **INVESTASI**

PEMBANGUNAN

”



Lilik Kurniawan – Deputi Bidang Pencegahan, BNPB